

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Presensi kehadiran karyawan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi evaluasi kinerja karyawan serta menentukan besaran upah karyawan [6]. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, presensi adalah kehadiran. Kehadiran menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan dalam evaluasi kegiatan kinerja karyawan serta mengetahui batasan upah karyawan, demi tercapainya penyampaian materi secara menyeluruh. Telah ada beberapa perusahaan yang sudah menerapkan sistem presensi kehadiran menggunakan swafoto (*selfie*) pada perusahaan mereka, namun demikian presensi kehadiran karyawan tidak menyertakan titik lokasi karyawan saat absen, sehingga sistem tidak dapat mengetahui keberadaan karyawan tersebut.[1] Sistem absensi dikatakan buruk apabila karyawan dapat memanipulasi data kehadirannya, baik secara individu maupun bersama-sama dengan rekan kerja. Lebih buruknya, jika manipulasi tersebut disertakan dengan tidak adanya data historik mengenai detail waktu karyawan tiba dikantor, pulang dari kantor dan titik lokasi karyawan, termasuk jam lembur yang diambil karyawan tersebut [3]

Dalam sebuah perusahaan, proses manajemen karyawan biasanya dikelola oleh divisi *Human Resource* (HR). Divisi HR berfokus pada manajerial karyawan salah satunya adalah skema absensi perusahaan tersebut. Tantangan yang dihadapi oleh divisi HR adalah input data secara akurat yang berdampak pada sistem *payroll* pada perusahaan tersebut. Dengan adanya pengolahan data yang akurat dalam sebuah sistem informasi absensi maka seorang HR dapat melakukan manajemen absensi karyawan dengan baik. Hal yang dapat menjawab tantangan tersebut adalah penggunaan sistem teknologi informasi yang efisien [2].

Teknologi informasi yang berkembang pada saat ini memungkinkan untuk dapat melihat, mencari ataupun mendapatkan informasi yang kita inginkan secara cepat dan tepat. Teknologi web yang berbasis online merupakan salah satu alternatif untuk memperoleh informasi yang kita inginkan dengan cepat. Penerapan teknologi *website* pada sistem presensi daring (*online*) ini akan memiliki peran yang aktif untuk menginformasikan kehadiran karyawan secara real time dan efisien dalam percepatan pengolahan informasi yang berkaitan dengan kehadiran karyawan pada suatu perusahaan [9]. Studi kasus yang diadopsi dalam penelitian ini terbatas pada ruang lingkup perusahaan PT. Kreasi Rempah Indonesia yang berfokus pada presensi *online* saja,

sehingga penulis ingin membuat rancangan sistem presensi karyawan berbasis online dimana sistem ini akan memberikan informasi yang cepat dan akurat dengan cara melakukan foto wajah dan menentukan titik lokasi karyawan itu berada, sehingga hasil yang didapatkan lebih tepat dan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

PT Kreasi Rempah Indonesia (KRI) merupakan perusahaan yang berfokus pada pengembangan sektor pertanian terpadu yang berkelanjutan. Dalam prosesnya, PT KRI memulai pengembangan bisnisnya pada komoditas cabai yang nantinya terus berkembang hingga komoditas rempah-rempah. Salah satu tujuan besar PT KRI adalah meningkatkan kesejahteraan petani dengan efisiensi rantai pasok komoditas cabai dan rempah nasional berbasis inovasi teknologi terpadu. Intisari dari visi besar tersebut terangkum dalam semboyan PT KRI “*Nurture Farming for Sustainable Nature*”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah “Bagaimana rancang bangun sistem presensi berbasis web untuk mengefektifkan sistem presensi *online* pada PT Kreasi Rempah Indonesia?”. Untuk menjawab rumusan tersebut, maka pada tugas akhir ini mengkaji beberapa hal, sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem presensi kehadiran *online* berbasis web dengan foto wajah dan titik lokasi menggunakan *Framework Laravel*?
2. Apakah sistem presensi kehadiran yang dibangun dapat membantu perusahaan untuk proses pencatatan kehadiran pegawai?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Merancang bangun sistem presensi kehadiran online menggunakan *Framework Laravel*
2. Melakukan implementasi presensi kehadiran menggunakan foto selfie dan lokasi presensi.

Diharapkan dengan adanya sistem informasi presensi kehadiran berbasis foto selfie dan lokasi presensi memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Mempermudah proses presensi kehadiran karyawan saat bekerja dari rumah.
2. Mempermudah bagian kepegawaian untuk melakukan rekapitulasi data presensi kehadiran bulanan.

## 1.4 Batasan Masalah

Pembahasan pada penelitian ini hanya mencakup perancangan sistem informasi presensi online berbasis web pada PT Kreasi Rempah Indonesia

## 1.5 Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN, merupakan bab pembuka yang memberikan gambaran umum mengenai pelaksanaan penelitian. BAB ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.
2. BAB II KAJIAN LITERATUR, bab ini akan mengkaji lebih dalam mengenai teori dan literatur yang dijadikan penulis sebagai bahan penelitian.
3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN, bab ini akan menjelaskan tentang tahapan melakukan penelitian, mulai dari tahapan yang sudah dilakukan sampai tahapan yang akan dilakukan.
4. BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN, bab ini akan membahas mengenai tahapan dalam melakukan analisis sistem, mulai dari analisis proses bisnis transaksi PT Kreasi Rempah Indonesia yang dilakukan saat ini, identifikasi masalah dalam pengelolaan keuangan saat ini, analisis kebutuhan sistem, analisis fungsi hingga menghasilkan daftar kebutuhan untuk sistem yang akan dibangun dengan *software requirement specification* (SRS) dan membuat analisis rancangan dengan pendekatan UML. Lalu dilanjutkan dengan perancangan yang berisi penjelasan dalam merancang sistem menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) antaranya yaitu *Use Case Diagram*, ERD (*Entity Relational Diagram*), hingga pembuatan Mockup dari sistem informasi.
5. BAB V IMPLEMENTASI DAN EVALUASI, bab ini akan menjelaskan pembangunan pada sistem absensi online di PT Kreasi Rempah Indonesia yang telah dianalisis sebelumnya. Pada bab ini juga akan membahas evaluasi sistem informasi yang akan membantu dalam mengetahui baik atau belum sistem yang diimplementasikan pada sistem informasi absensi.
6. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN, bab ini berisi kesimpulan yang menjawab rumusan masalah penelitian ini